

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai objek yang diteliti. Beberapa hal mengenai objek penulisan yang akan penulis bahas pada bab ini meliputi profil pencipta lagu;

4.1 Iwan Fals

Iwan Fals adalah seorang pencipta lagu dan penyanyi berasal dari Indonesia. Iwan Fals memiliki nama asli Virgiawan Listanto. Dia lahir di Jakarta pada tanggal 3 September tahun 1961. Aliran musik atau genre yang dibawakan oleh Iwan Fals adalah musik pop, rock, country dan folk pop.

Perjalanan karir musik Iwan Fals dimulai ketika bersekolah di Bandung. Saat bersekolah di Bandung Iwan Fals mulai mengamen di acara hajatan, kawinan, atau sunatan yang lagu-lagunya diciptakan sendiri oleh Iwan Fals (<https://www.viva.co.id/siapa/read/598-iwan-fals>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022).

Hal ini yang membuat Bambang Bule datang dari Jakarta datang ke Bandung untuk mencari tahu keberadaan Iwan Fals. Beliau datang membawa tawaran rekaman karena sebelumnya mendengar Iwan Fals dari Radio 8 EH milik ITB. Mahasiswa ITB aktif berdemonstrasi sering mengajak Iwan Fals di mimbar mahasiswa. Saat itu Iwan Fals masih sekolah di SMAK BPK Bandung. Bambang Bule berhasil bertemu Iwan Fals. Bermodalkan uang hasil menjual sepeda motor untuk membuat master, Iwan Fals bersama Toto

Gunarto, Helmi, Bambang Bule yang tergabung dalam Amburadul memutuskan rekaman di Istana Music Records Jakarta. Rekaman Amburadul ternyata kasetnya tidak laku. Iwan Fals ngamen lagi dan kadang-kadang ikut festival. Setelah meraih juara di festival musik country, Iwan Fals mengikuti festival lagu humor yang diselenggarakan Lembaga Humor Indonesia. Oleh Arwah Setiawan (almarhum) lagu-lagu humor Iwan Fals lalu direkam, diproduseri Handoko. Nama perusahaannya ABC Records. Rekaman ramai-ramai bersama Pepeng, Krisna, dan Nana Krip. Tetapi rekaman ini pun tidak sukses tetap minoritas dinikmati kalangan tertentu seperti anak-anak muda (<https://www.iwanfals.co.id/article/our-story/53-biografi-iwan-fals>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022).

Akhirnya Iwan Fals mulai rekaman di Musica Studio dan musik Iwan Fals mulai digarap serius. Album Sarjana Muda misalnya, musiknya ditangani Willy Soemantri. Meski sudah rekaman dan kaset cukup laku tetapi kebanyakan orang hanya tahu nama tidak kenal wajah. Iwan Fals tetap menjalani profesinya sebagai pengamen. Album Sarjana Muda ternyata banyak diminati dan Iwan Fals mulai mendapatkan berbagai tawaran untuk bernyanyi. Iwan Fals berhenti ngamen setelah lahir anak kedua, Cikal yang lahir tahun 1985. Kemudian masuk televisi setelah tahun 1987 dan Lagu Oemar Bakri sempat ditayangkan di TVRI (<https://hot.detik.com/music/d-4321104/8-perjalanan-karier-iwan-fals-nomor-5-paling-heboh>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022).

Karir Iwan sempat terhenti lama setelah anak pertamanya, Galang Rambu Anarki, meninggal dunia secara mendadak, 1997. Sejak saat itu Iwan Fals istirahat sejenak dari dunia musik dan lebih memilih untuk menyibukkan diri seperti melukis atau berlatih bela diri. Akhirnya Iwan kembali ke dunia musik Indonesia pada tahun 2002 dengan merilis album "Suara Hati". Dalam album tersebut terdapat lagu "Hadapi Saja" yang mengisahkan tentang perasaan Iwan Fals saat kehilangan putra pertamanya. Setelah itu ia kembali produktif merilis beberapa album sampai sekarang (https://www.wowkeren.com/seleb/iwan_fals/bio.html, diakses pada tanggal 14 Juni 2022).

4.2 Lagu Ibu

Lagu Ibu adalah salah satu lagu yang dirilis oleh Iwan Fals pada tahun 1988 berlabel musica studios. Lagu Ibu yang merupakan single album bertajuk 1901. Lagu Ibu diciptakan dan dinyanyikan oleh Iwan Fals bergenre Pop, Indonesian Jazz, Rock dan Indonesian Rock (<http://g.co/kgs/ZweZVA>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022). Berikut lirik lagu "Ibu" karya Iwan Fals :

Ribuan kilo jalan yang kau tempuh
Lewati rintang untuk aku, anakmu
Ibuku sayang, masih terus berjalan
Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah

Seperti udara
Kasih yang engkau berikan
Tak mampu ku membalas Ibu
Ibu

Ingin kudekap
Dan menangis di pangkuanmu
Sampai aku tertidur
Bagai masa kecil dulu

Lalu doa-doa
Baluri sekujur tubuhku
Dengan apa membalas Ibu?
Ibu

Ribuan kilo jalan yang kau tempuh
Lewati rintang untuk aku, anakmu
Ibuku sayang, masih terus berjalan
Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah

Seperti udara
Kasih yang engkau berikan
Tak mampu ku membalas Ibu
Ibu

(Sumber :<https://bit.ly/39qLrTQ>)

Dalam lirik lagu Ibu adalah lagu yang menceritakan perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya seperti yang ada pada bait pertama dan kedua lirik lagu Ibu. Pada bait pertama lirik lagu menceritakan perjuangan dan pengorbanan seorang ibu untuk anaknya yang tidak peduli dengan rintangan apapun dan pada bait kedua lirik lagu ibu menceritakan perjuangan dan kasih sayang seorang ibu yang tidak mampu dibalas oleh sang anak. Dalam memperingati hari ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember, lagu ibu adalah lagu sering diputar atau dinyanyikan (<https://bit.ly/3xytjzo>, diakses pada tanggal 14 Juni 2022).

4.3 Data Hasil Penelitian

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang akan didapat adalah hasil analisis teks lirik lagu tersebut secara kritis dibarengi dengan

tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian. Karena itu, sebelum dianalisis peneliti membagi lirik lagu ke dalam empat bait yakni sebagai berikut :

1. Ribuan kilo jalan yang kau tempuh
Lewati rintang untuk aku, anakmu
Ibuku sayang, masih terus berjalan
Walau tapak kaki penuh darah, penuh nanah
2. Seperti udara
Kasih yang engkau berikan
Tak mampu ku membalas Ibu
Ibu
3. Ingin kudekap
Dan menangis di pangkuanmu
Sampai aku tertidur
Bagai masa kecil dulu
4. Lalu doa-doa
Baluri sekujur tubuhku
Dengan apa membalas Ibu?
Ibu

Elemen-elemen yang terdapat dalam semiotika Roland Barthes antara lain: denotasi, konotasi dan mitos. Tetapi dalam penulisan ini penulis hanya berfokus pada denotasi dan konotasi. Dalam analisis, peneliti juga akan menggunakan interpretasi atau pandangan subjektif dari peneliti.